

PKM PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA PADA KUBE MANIK ASTA GINA DI DESA MUNGGU-BADUNG**Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi, Anak Agung Sri Purnami**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

E-mail: dewierna236@gmail.com**ABSTRAK**

Adanya program KUBE dari pemerintah pusat dalam hal ini dari Kementerian Sosial RI, mendapat sambutan hangat dari berbagai elemen masyarakat, termasuk juga di dalamnya dari warga Desa Munggu. Salah satu KUBE yang masih aktif dan juga sebagai mitra masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah KUBE Manik Asta Gina. KUBE Manik Asta Gina mulai aktif beroperasi mulai 10 Januari 2019, diketuai oleh ibu Ni Ketut Ayu Manik Suastini dan beralamat di Jl Raya Munggu, Br Perempatan Mengwi merupakan KUBE yang berfokus pada usaha jajan tradisional. Selama usaha ini dijalankan, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang menmpa pada mitra yakni kurangnya daya beli mitra dalam membeli peralatan berakibat pada rendahnya kegiatan produksi, mitra belum memiliki pemahaman terkait dengan akuntansi baik dalam menentukan harga jual maupun cara mencatat transaksi serta mitra masih menggunakan sistem pemasaran dari mulut ke mulut,. Pencatatan transaksi melalui nota penjualan, pembuatan stiker usaha dan bantuan peralatan produksi menjadi solusi yang tepat dalam menghadapi masalah mitra. Pencatatan transaksi sederhana dengan nota penjualan dapat membantu pencatatan lebih rapi dan dapat mengetahui dengan cermat total omzet usaha mitra, program pembuatan stiker usaha dapat membantu meningkatkan omzet penjualan serta bantuan produksi dapat membantu meningkatka kapasitas produksi yang bermuara pada peningkatan omzet usaha.

Kata kunci: KUBE, pembukuan sederhana, promosi usaha**ABSTRACT**

The existence of the KUBE program from the central government, in this case from the Indonesian Ministry of Social Affairs, received a warm welcome from various elements of society, including the residents of Munggu Village. One of the KUBEs that is still active and also as a community partner in this community service program is KUBE Manik Asta Gina. KUBE Manik Asta Gina began operating actively from January 10, 2019, chaired by Mrs. Ni Ketut Ayu Manik Suastini and having her address at Jl Raya Munggu, Br Perempatan Mengwi is a KUBE that focuses on traditional snacks. During this business, various problems can be identified that affect partners, namely the lack of purchasing power of partners in purchasing equipment resulting in low production activities, partners do not have an understanding related to accounting both in determining selling prices and how to record transactions and partners still using the marketing system from mouth to mouth,. Recording transactions through sales notes, making business stickers and assisting production equipment is the right solution in

dealing with partner problems. Simple transaction recording with sales notes can help keep records neater and can accurately determine the total turnover of partner businesses, business sticker making programs can help increase sales turnover and production assistance can help increase production capacity which leads to increased business turnover.

Keywords: *business promotion, KUBE, simple transaction recording*

PENDAHULUAN

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan program unggulan yang dicanangkan oleh Kementrian Sosial dalam rangka mengentaskan Kemiskinan. Hal ini merujuk kepada Permensos 2 Tahun 2019 tentang Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Bahwa KUBE sebagai upaya penguatan kapasitas masyarakat miskin dalam rangka menaikkan pendapatan serta kemampuan untuk berusaha sehingga nantinya kebutuhannya mampu dipenuhi secara mandiri. Regulasi ini, menegaskan lebih lanjut bahwa pembentukan KUBE yang terdiri dari beberapa kelompok atau warga fakir miskin, bertujuan untuk untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif. Warga atau fakir miskin disini maksudnya adalah setiap orang atau warga yang tidak sama sekali memiliki sumber mata pencaharian dan/atau memiliki sumber mata pencaharian, namun tidak memiliki daya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya secara layak bagi kehidupan, baik bagi dirinya atau keluarganya.

Adanya program KUBE dari pemerintah pusat dalam hal ini dari Kementerian Sosial RI, mendapat sambutan hangat dari berbagai elemen masyarakat, termasuk juga di dalamnya dari warga Desa Munggu. Sampai saat ini jumlah KUBE yang terdaftar di Desa Munggu didominasi oleh KUBE peternakan, KUBE Usaha Upakara Yadnya, KUBE usaha jajan tradisional dan sebagainya. Ada juga KUBE yang sudah tidak aktif lagi dengan berbagai alasan seperti misalnya rendahnya pemahaman masyarakat tentang KUBE, takut mengambil risiko, sibuk mengurus rumah tangga dan sebagainya. Salah satu KUBE yang masih aktif dan juga sebagai mitra masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah KUBE Manik Asta Gina.

KUBE Manik Asta Gina mulai aktif beroperasi mulai 10 Januari 2019, diketuai oleh ibu Ni Ketut Ayu Manik Suastini dan beralamat di Jl Raya Munggu, Br Perempatan Mengwi dan beranggotakan 4 orang yaitu: Ibu Ni Wayan Sukowati, Ni Made Eka, Putu Sri, Ni Putu Novi. Para Ibu-ibu PKK yang tergabung dalam KUBE ini memiliki semangat serta komitmen yang

tinggi dalam mengembangkan usaha ini. Adapun produk yang dihasilkan oleh KUBE ini ialah jajanan tradisional yang dapat digunakan baik dalam upacara keagamaan maupun yang dapat di konsumsi. Harga jual rata-rata berkisar antara Rp.1000 – Rp. 2.000. Berikut merupakan beberapa jajanan tradisional yang dihasilkan oleh KUBE Manik Asta Gina.



Gambar 1. Aneka Jajanan Pasar KUBE Manik Asta Gina

Yang menarik dari KUBE Manik Asta Gina ini ialah semangat para Ibu rumah tangga dalam berusaha dan tetap melestarikan jajanan tradisional yang saat ini perlahan mulai tergerus dengan jajanan modern. Bahwa di jaman yang serba modern ini, diperlukan sebuah perjuangan yang keras agar jajanan tradisional kembali mendapatkan tempat di hati masyarakat, ditambah lagi mereka harus berkompetisi dengan pengusaha yang memproduksi jajanan modern. Hal ini tidak membuat mereka patah semangat, karena mereka sadar apa yang mereka kerjakan ini dapat membantu perekonomian keluarga apalagi ditengah-tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini

Proses pengerjaan produksi sebagian dilakukan dengan tangan dan dibantu dengan beberapa peralatan seadanya. Namun yang menjadi kekhawatiran dari para anggota adalah ketika jumlah pesanan melebihi dari kapasitas yang tersedia, hal ini disebabkan kurangnya peralatan dengan kapasitas yang besar seperti misalnya pamarut kelapa, alat penumbuk,

presto ukuran besar, mixer dan panci pengukus ukuran besar. Proses produksi pembuatan jajan tradisional ini, dilakukan dengan menunggu pesanan. Artinya para pengurus KUBE baru bisa beroperasi ketika ada order atau pesanan dari pembeli.



Gambar 2. Proses Produksi Kue dengan Peralatan Sederhna

Dalam aspek pemasaran, KUBE Manik Asta Gina masih menggunakan sistem dari mulut ke mulut yang tentunya memiliki scope yang terbatas (hanya di wilayah desa tempat KUBE tinggal), Masyarakat yang mempunyai usaha jajan tradisional, adalah bukan satu-satunya dimiliki oleh KUBE, sehingga praktis kompetisi atau tingkat persaingan pasti ada tidak bisa dihindarkan. sehingga sebagai wujud komitmen dari pimpinan Desa dalam hal ini perbekel dan para stafnya, untuk selalu membantu KUBE terutama KUBE Manik Asta Gina berkenaan dengan adanya kegiatan di desa, baik ada rapat, orang hajatan, dan berbagai acara lainnya untuk selalu mengadakan order ke KUBE Manik Asta Gina. Hal ini dapat memberikan hasil yang positif dan menggembirakan, karena sampai sekarang KUBE Manik Asta Gina masih tetap eksis berjalan di tengah pandemi covid-19.

Terkait dengan aspek keuangan, mitra KUBE Manik Asta Gina, masih menggunakan pencatatan transaksi keuangan yang sederhana. Selama ini mitra KUBE Manik Asta Gina hanya menggunakan buku biasa sebagai sumber informasi keuangannya, baik saat membeli barang dan menerima pembayaran dari hasil penjualan. Sehubungan dengan masih sederhananya model akuntansi yang digunakan, tentunya informasi keuangan yang dihasilkan tidak menjadi efektif. Lebih parahnya lagi mitra belum memisahkan pencatatan keuangannya, yang mana termasuk administrasi keuangan keluarga dan yang mana administrasi keuangan dari unit bisnis. Padahal dalam kerangka konseptual akuntansi, sudah ditegaskan bahwa setiap unit usaha harus memperhatikan konsep entitas di dalam pencatatan kegiatan usahanya.

Berbagai ragam permasalahan yang ditemukan, hal ini dapat menjadi faktor penghambat bagi mitra KUBE Manik Asta Gina di Desa Munggu dalam mengembangkan unit bisnisnya. Terlebih lagi dalam situasi pandemic COVID-19 yang memunculkan ketidakpastian ekonomi, mitra KUBE Manik Asta Gina berupaya agar tetap eksis menjalankan unit usahanya. Walaupun belum memberikan hasil maksimal, namun usaha ini mempunyai prospek yang meyakinkan untuk dimasa mendatang. Hal ini dikarenakan, manfaat jajan tradisional yang sering kali dipergunakan untuk kepentingan upacara agama dan juga pada kegiatan hajatan lainnya. Tim pelaksana PKM Universitas Warmadewa, melihat peluang ini terutama berkaitan dengan inovasi terhadap kemasan produk dengan menambahkan stiker usaha, sehingga produk usaha menjadi lebih dikenal sehingga berakibat pada omset penjualan yang semakin meningkat. Pengabdian pada masyarakat dengan skema program kemitraan masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian terdahulu. Beberapa hasil riset terdahulu telah membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sebagaimana Trisnadewi dan Amlayasa (2020) serta Efriyenti (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting terhadap kemajuan sebuah usaha kecil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini berlangsung selama 3 kali kegiatan yakni persiapan, kegiatan PKM dan Monitoring. Kegiatan persiapan pengabdian yang meliputi administrasi perijinan, sosialisasi proses kegiatan, persiapan alat dan bahan materi pengabdian. Langkah ini dilakukan dengan jalan berkoordinasi terhadap semua lini yang ada di desa seperti misalnya dengan pihak aparat Desa (Perbekel) serta dari pimpinan mitra KUBE Manik Asta Gina terkait dengan pelaksanaan program ini. Untuk mematangkan acara ini biar lebih efektif dan efisien, maka akan dilakukan melalui rapat koordinasi.

Metode pelaksanaan yang dipergunakan dalam PKM KUBE Manik Asta Gina adalah metode ceramah, pelatihan dan pengadaan peralatan teknologi tepat guna. 1) Ceramah yakni berupa penyuluhan tentang arti pentingnya akuntansi bagi sebuah usaha (KUBE) serta pentingnya promosi usaha dalam meningkatkan omset penjualan. Dalam kegiatan ini, para peserta diberikan materi peranan akuntansi bagi perkembangan sebuah usaha. 2) Pelatihan yakni berkenaan dengan memberikan training kepada anggota KUBE bagaimana cara melakukan pencatatan transaksi dengan menggunakan nota penjualan sehingga mendapatkan

total omset yang sesungguhnya. 3) Pengadaan Peralatan Teknologi Tepat Guna. Selain aspek pentingnya usaha, proses produksi dan akuntansi, mitra KUBE Manik Asagina juga diberikan solusi untuk menerapkan penggunaan berbagai peralatan mesin, yang mendukung kegiatan produksi. Diantaranya mixer, wajan, dan berbagai peralatan lainnya untuk kepentingan proses produksi pembuatan KUE.

Terakhir, dari metode pelaksanaan yakni monitoring. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program kemitraan masyarakat dapat dilakukan dengan cara 1) Evaluasi awal. 2) Evaluasi akhir 3) Evaluasi Keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil laporan ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh selama proses kegiatan PKM KUBE Manik Asta Gina di Desa Munggu Mengwi Badung berlangsung di tengah pandemi Covid-19. Dengan mengikuit himbauan pemerintah agar selalu mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan selalu memperhatikan jaga jarak yang aman, maka agar tidak terjadi kerumunan massa yang berpotensi sebagai penyebaran covid-19, maka jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini adalah 5 orang anggota KUBE termasuk ketua.



Gambar 3. Pemaparan Ketua KUBE Manik Asta Gina

Kegiatan PKM ini melibatkan 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa sebagai tim pelaksana PKM dengan kepakaran yang berbeda-beda. Diawali dengan penerimaan Tim pelaksana PKM oleh Pengelola KUBE dengan memperhatikan proses produksi berbagai jenis jajanan tradisional. Dalam kegiatan ini ketua KUBE memaparkan bagaimana kondisi dan sumber daya yang dikelola oleh KUBE dalam menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19. Tim pelaksana PKM dengan seksama mendengarkan pemaparan dari ketua KUBE.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penyuluhan dan pelatihan oleh Tim pelaksana PKM. Penyuluhan pertama diawali dengan materi tentang pentingnya akuntansi dalam kegiatan usaha yang disajikan oleh Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi. Bahwa akuntansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kegiatan usaha. Dengan akuntansi, para pelaku usaha dalam hal ini KUBE dapat segera mengetahui perkembangan usaha dengan efektif dan efisien. Ketika usaha masih skala kecil atau mikro, pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara sederhana melalui nota penjualan. Hal yang tidak kalah menariknya adalah pentingnya pemisahan pencatatan antara entitas dan kepentingan pribadi, sehingga data keuangan KUBE tidak berbaaur dengan data keuangan keluarga. Berikutnya mitra diberikan pelatihan tentang bagaimana cara mencatat pembukuan secara sederhana. Pelatihan cara mencatat pembukuan secara sederhana ini diawali dengan mencatat semua transaksi penjualan harian kedalam buku penerimaan kas yang sudah disiapkan, selanjutnya untuk transaksi yang menggunakan sistem order atau pesanan dicatat kedalam nota penjualan secara lengkap dan jelas mulai dari tanggal transaksi, item barang yang dijual dan harga jual. Khusus untuk transaksi pengeluaran kas yang terkait dengan pembelian bahan, peralatan dan sebagainya juga dicatat kedalam buku pengeluaran kas yang sudah disediakan. Secara bulanan, berikutnya semua nota-nota dikumpulkan untuk mengetahui berapa total omzet penjualan, pembelian bahan, pesanan yang belum dibayar dan saldo kas. Hasil dari kegiatan ini akan menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berguna bagi mitra dalam pengembangan usahanya.



Gambar 4. Pemaparan Materi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM

Kegiatan penyuluhan selanjutnya dilakukan oleh Anak Agung Sri Purnami berkaitan dengan pentingnya kegiatan promosi usaha melalui penempelan stiker usaha di dalam kemasan

produk. Bahwa Program promosi dengan penempelan stiker usaha pada kemasan produk mendapat sambutan hangat dari mitra, mengingat promosi dengan model begini sifatnya sederhana, dengan harapan nama Mitra menjadi lebih dikenal. Program promosi lewat penempelan stiker usaha, dapat dengan mudahnya mengingat nama toko dan juga no Telpn, sehingga lebih mudah untuk melakukan pemesanan. Program ini cukup untuk membantu meningkatkan omzet, walaupun tidak setiap hari ada order langsung melalui telpon, karena sebagian juga melalui penjualan langsung adari konsumen termasuk juga konsumen diluar desa Munggu.



Gambar 5. Pemaparan Materi dan Pelatihan Promosi Usaha



Gambar 6. Penyerahan Bantuan Peralatan dan Foto Bersama

Kegiatan PKM ini diakhiri dengan memberi bantuan berupa peralatan untuk mendukung kegiatan operasional Mitra KUBE Manik Asta Gina serta foto bersama. Bantuan ini diserahkan langsung oleh Ketua Tim PKM kepada Ketua Kelompok KUBE Manik Asta Gina. Semoga

dengan pemberian bantuan ini dapat meningkatkan produktivitas hasil produksi jajan tradisiional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat Universitas Warmadewa pada KUBE Manik Astagina di Desa Munggu yaitu dengan mengadakan pelatihan administrasi pencatatan akuntansi sederhana dengan penggunaan nota penjualan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah membantu meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat pencatatan transaksi usaha dengan penggunaan nota penjualan, Selain itu, program promosi berupa stiker usaha yang ditempel pada kemasan produk, juga telah membantu meningkatkan omzet penjualan. Diharapkan dengan adanya pencatatan trnsaksi dengan nota penjualan dapat membantu operasional mitra merapikan pencatatan dan menghitung omset usaha mejadi efektif dan akurat dan program promosi usaha dengan stiker usaha dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan omzet di tengah pandemi COVID19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat dengan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas Hibah Institusi LPM Universitas Warmadewa Tahun 2020/2021 sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Efriyenti, D. (2018). Pembinaan Akuntansi UMKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Dikelurahan Seilekop. *Aksara Public*, 2(4), 179-192.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37-52.